

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah yang memiliki total jumlah penduduk sebesar 1.659.975 jiwa dengan didominasi oleh penduduk usia produktif sebesar 73% pada tahun 2023. Banyaknya penduduk Kota Semarang harus didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, termasuk upaya pemenuhan nutrisi dan gizi melalui sumber daya pangan. Salah satu jenis sumber daya pangan yang bermanfaat bagi tubuh dan merupakan bahan pangan primadona masyarakat yaitu produk hewani berupa daging. Berbagai jenis daging telah beredar, salah satunya yaitu daging ayam. Daging ayam merupakan primadona bahan pangan masyarakat karena memiliki kandungan gizi, nutrisi, dan energi yang dibutuhkan oleh manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi sosio-ekonomi masyarakat. (2) Menganalisis kesadaran masyarakat terhadap keamanan produk daging ayam dari segi *Traceability* halal. (3) Mengestimasi nilai (WTP) masyarakat guna membeli produk daging ayam yang terjamin keamanannya dari segi *Traceability* halal. (4) Menganalisis strategi peningkatan keamanan pangan dari segi *Traceability* halal pada produk daging ayam.

Penelitian ini menggunakan *mix method* dengan analisis kuantitatif menggunakan *cross tabulation* dan statistik deskriptif dalam aplikasi IBM SPSS. Sebanyak 130 orang diambil sebagai sampel melalui *purposive sampling*. Metode CVM dengan pendekatan *bidding game* digunakan untuk mengukur kesediaan membayar (WTP) responden. Analisis kualitatif terhadap 7 informan *keyperson* dilakukan menggunakan metode *Indepth Interview* dengan bantuan aplikasi ATLAS.ti 9.0. Hasil menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan kehalalan produk daging ayam mentah. Namun, sebagian besar responden menyatakan kesiapan membayar lebih untuk produk yang terjamin keamanan dan kehalalannya dari segi *Traceability* halal. Peningkatan kesadaran keamanan pangan, regulasi yang tegas dan konsisten, edukasi dini, serta pemetaan distribusi logistik daging ayam merupakan strategi penting dalam meningkatkan keamanan pangan dari segi *Traceability* halal pada produk daging ayam.

Kata Kunci : *Traceability*, Halal, Daging ayam, Semarang